ANALISIS POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM PEDAGING DENGAN PT NAI NAU NAM MANDIRI DI DESA BATULIMAN INDAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh
Ni Nengah Ayu Feby Diana

RINGKASAN

PT Nai Nau Nam Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan. Keterbatasan modal usaha dan sarana produksi yang tidak seimbang dengan harga jual produksi, sehingga membuat peternak takut untuk mengambil resiko dalam mengembangkan usaha peternakan ayam pedaging dengan skala produksi yang lebih besar. Pada praktiknya, PT Nai Nau Nam Mandiri melakukan usaha budidaya ayam pedaging dengan program kemitraan yang dilaksanakan dengan peternak diseluruh Lampung. Pengembangan usaha peternakan ayam pedaging dengan pola kemitraan diharapkan dapat mengurangi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan maupun peternak. Oleh karena itu PT Nai Nau Nam Mandiri melakukan usaha peternakan dengan program kemitraan yang diharapkan dapat membantu peternak mengatasi masalah yang dihadapi sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk (1) menjelaskan prosedur kemitraan antara peternak ayam pedaging dengan PT Nai Nau Nam Mandiri, (2) menganalisis pola kemitraan peternak ayam pedaging dengan PT Nai Nau Nam Mandiri. Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif atau kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan prosedur kemitraan dan menganalisis pola kemitraan. Hasil analisis dan pembahasan (1) prosedur kemitraan PT Nai Nau Nam Mandiri dengan peternak mitra terdiri dari (a) pendaftaran calon peternak mitra ke PT Nai Nau Nam Mandiri, (b) administrasi pendaftaran, (c) peternak mengikuti verifikasi oleh PT Nai Nau Nam Mandiri, (d) tanda tangan kontrak, (e) peternak melakukan persiapan kandang, (f) permohonan chick in, (g) pemesanan sarana produksi, (h) chick in, (i) pemeliharaan

(j) bimbingan PPL dalam pemeliharaan, (k) panen, (l) penerimaan hasil produksi. (2) Pola kemitraan yang diterapkan oleh PT Nai Nau Nam Mandiri dengan peternak ayam pedaging di Desa Batuliman Indah Kabupaten Lampung Selatan adalah pola kemitraan inti plasma. Perusahaan berperan sebagai inti yang menyediakan modal sarana produksi, memberikan bimbingan dan manajemen budidaya serta jaminan pasar, sedangkan peternak mitra sebagai plasma yang bertugas dalam menyediakan kandang, melakukan pemeliharaan dan mengikuti aturan yang ditetapkan perusahaan.